

# LAPORAN REALISASI INVESTASI PMA & PMDN TRIWULAN IV TAHUN 2024





**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**KABUPATEN KUBU RAYA**

Berdasarkan Peraturan BKPM Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko bahwa salah satu kewajiban dari Pelaku usaha adalah menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM). Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) adalah laporan mengenai perkembangan realisasi Penanaman Modal dan permasalahan yang dihadapi pelaku usaha yang wajib dibuat dan disampaikan secara berkala. Selain itu LKPM dapat memberikan akurasi data kontribusi investasi/penanaman modal terhadap perekonomian nasional, regional dan lokal. Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Kubu Raya melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kubu Raya melakukan Pengawasan pelaksanaan penanaman modal/investasi dengan tujuan:

1. Memperoleh data atau profil perusahaan yang sudah melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Standar dan/atau kewajiban pelaksanaan kegiatan usaha masing-masing persektor;
2. Memperoleh data perkembangan realisasi penanaman modal/investasi dan informasi masalah dan hambatan yang di hadapi oleh pelaku usaha;
3. Melakukan bimbingan dan fasilitas penyelesaian masalah dan hambatan yang dihadapi oleh pelaku usaha;
4. Melakukan pengawasan penggunaan fasilitas fiskal.

Ruang lingkup Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal diantaranya adalah pengawasan terhadap pengumpulan, verifikasi dan evaluasi LKPM yang meliputi : keterangan perusahaan, perizinan dan nonperizinan yang dimiliki, realisasi investasi dan permodalan, realisasi mesin dan/atau barang atau bahan, penggunaan tenaga kerja, produksi dan pemasaran , nilai ekspor bagi perusahaan yang melakukan penjualan keluar negeri, kewajiban perusahaan yang tercantum dalam perizinan penanaman modalnya atau ketentuan peraturan perundang-undangan, dan permasalahan yang dihadapi perusahaan.



Hasil pengawasan pelaksanaan penanaman modal dan penyampaian LKPM secara *online* terangkum dalam Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) di Kabupaten Kubu Raya Triwulan IV Tahun 2024 ini, yakni berdasarkan data **Press Rillis** Kementerian Investasi Triwulan IV Tahun 2024 terdiri dari **190** Perusahaan PMDN dan **31** Perusahaan PMA yang masing-masing terdiri dari **559** proyek PMDN dan **65** proyek PMA (**624** Proyek).

Laporan Realisasi Investasi Triwulan IV ini juga memuat data Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Untuk Pelaku Usaha Mikro dan Kecil **Semester II** Tahun 2024 yang disampaikan oleh pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Kubu Raya. Data Semester II tersebut berdasarkan **data Press Rillis Kementerian Investasi semester II Tahun 2024 dan mengingat UMK pada saat mendapatkan NIB umumnya sudah realisasi sehingga data tidak *redundant* (berulang/berlebihan)** dengan nilai realisasi investasi sebesar **Rp. 502.138.462.218** yang terdiri dari **7.324** proyek PMDN dengan total tambahan tenaga kerja sebanyak **14.180** TKI.

Pemerintah Kabupaten Kubu Raya berharap kepada seluruh Investor/Penanaman Modal/Pelaku usaha untuk lebih tertib dan tepat waktu dalam menyampaikan LKPM sehingga tujuan dan sasaran dapat tercapai. Saat ini DPMPTSP terus meningkatkan pelaksanaan pengawasan penanaman modal sehingga nantinya akan mampu memberikan data dan informasi realisasi investasi lebih realistis dan akuntabel.

Semoga data dan informasi ini dapat bermanfaat bagi seluruh stakeholder dan terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan kontribusinya dalam penyusunan Dokumen LKPM Triwulan IV Tahun 2024.

Sungai Raya, Februari 2025  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Kubu Raya

  
Maria Agustina, SE, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 197108161996032002



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. GAMBARAN SINGKAT.....</b>	<b>5</b>
<b>B. URAIAN DATA .....</b>	<b>8</b>
<b>1. Perkembangan Realisasi berdasarkan sektor usaha.....</b>	<b>9</b>
<b>1.1 Perkembangan Realisasi Proyek PMDN berdasarkan</b>	
<b>Sektor Usaha.....</b>	<b>12</b>
<b>1.2 Perkembangan Realisasi Proyek PMA berdasarkan</b>	
<b>Sektor Usaha.....</b>	<b>16</b>
<b>2. Perkembangan Realisasi berdasarkan Lokasi Proyek .....</b>	<b>19</b>
<b>2.1 Perkembangan realisasi investasi berdasarkan</b>	
<b>lokasi Proyek PMDN .....</b>	<b>22</b>
<b>2.2 Perkembangan realisasi investasi berdasarkan</b>	
<b>lokasi Proyek PMA .....</b>	<b>25</b>
<b>3. Penyerapan Tenaga Kerja PMDN dan PMA.....</b>	<b>27</b>
<b>4. Realisasi Investasi Berdasarkan Negara Asal Investor.....</b>	<b>28</b>
<b>5. Likuidasi dan Non Likuidasi.....</b>	<b>31</b>
<b>C. REALISASI INVESTASI (UMK) SEMESTER II TAHUN 2024 .....</b>	<b>32</b>
<b>1. Perkembangan Realisasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil)</b>	
<b>Berdasarkan Sektor Usaha .....</b>	<b>32</b>
<b>2. Perkembangan Realisasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil)</b>	
<b>Berdasarkan Lokasi Proyek .....</b>	<b>36</b>
<b>3. Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia .....</b>	<b>39</b>
<b>BAB II PENUTUP</b>	
<b>1. KESIMPULAN.....</b>	<b>40</b>
<b>2. SARAN.....</b>	<b>42</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. GAMBARAN SINGKAT

Salah satu tugas pokok fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kubu Raya adalah melaksanakan pengawasan Penanaman Modal dan membuat laporan Realisasi Investasi Penanaman Modal di wilayah Kabupaten Kubu Raya. Laporan realisasi investasi penanaman modal ini disusun berdasarkan dari Laporan Kegiatan Penanaman Modal yang disampaikan secara berkala oleh para pelaku usaha melalui aplikasi LKPM *Online* pada OSS .

Berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 15 dan Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha, Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) adalah laporan mengenai perkembangan realisasi penanaman modal dan permasalahan yang dihadapi Penanam Modal yang dibuat dan disampaikan secara berkala. Salah satu kewajiban Pelaku Usaha (Investor) adalah menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) sesuai dengan periode waktunya secara daring (*Online*). Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) ditujukan untuk memantau realisasi investasi termasuk produksi atas proyek investasi. Adapun fungsi dari Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yaitu:

- a. Sebagai sumber informasi perkembangan realisasi investasi per sektor dan lokasi secara berkala;
- b. Sumber informasi perkembangan penyerapan tenaga kerja;
- c. Sumber informasi permasalahan yang dihadapi penanam modal; dan
- d. Salah satu sumber informasi yang dipertimbangkan dalam penetapan kebijakan.

Upaya mengoptimalkan kegiatan pengawasan penanaman modal perlu didukung partisipasi aktif dari para Pelaku Penanam Modal untuk melaksanakan kewajibannya, dimana dalam hal ini salah satunya yaitu menyampaikan laporan realisasi investasi dalam bentuk Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) perlokasi proyek pada masa periode pelaporannya.



Berdasarkan jumlah Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang telah disampaikan oleh seluruh pelaku Usaha (Investor) yang berlokasi proyek di Kabupaten Kubu Raya yang telah disinkronkan data dari Press Rilis yang dilakukan oleh Menteri Investasi pada tanggal **31 Januari 2025** nilai perolehan realisasi investasi selama periode Triwulan IV Tahun 2024 tercatat berjumlah sebesar **Rp. 449.822.848.232** dan nilai realisasi investasi UMK selama periode Semester II Tahun 2024 berdasarkan Press Rilis tersebut adalah sebesar **Rp. 502.138.462.218**. Berdasarkan uraian diatas maka **total** pencapaian nilai realisasi selama periode Triwulan IV Tahun 2024 ini adalah sebesar **Rp. 951.961.310.450**. Berikut nilai realisasi investasi Penanaman Modal selama Triwulan IV yang terhimpun di tabel di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Realisasi Investasi Penanaman Modal Kabupaten Kubu Raya**  
**Tahun 2024**

TARGET	NILAI TARGET 2024 (Rp)	TARGET TW IV (Rp)	REALISASI TW IV (Rp)	CAPAIAN TW IV	CAPAIAN TAHUN 2024
TARGET NASIONAL (BKPM RI)	1.470.000.000.000,00	367.500.000.000	449.822.848.232		
UMK SEMESTER II			502.138.462.218		
TOTAL TW IV TAHUN 2024			951.961.310.450	259.03 %	64.75 %
TARGET RPJMD PROVINSI	1.200.000.000.000,00	300.000.000.000	951.961.310.450	317.32 %	79.33 %
TARGET RPJMD KAB. KUBU RAYA	1.151.181.867.020,70	371.932.730.207	951.961.310.450	255.94%	82.69 %
TARGET RPJMD KAB. KUBU RAYA (AKUMULASI)	17.355.990.095.316,4	17.355.990.095.316,4	18.450.398.517.086,37	106.30 %	106.30 %



Berdasarkan Tabel 1 Realisasi Investasi Penanaman Modal Kabupaten Kubu Raya di atas, dapat dilihat peningkatan nilai realisasi investasi yang cukup signifikan dikarenakan **periode Triwulan IV ini bersamaan dengan periode pelaporan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Semester II Tahun 2024, dimana berdasarkan Data Pers Rilis Kementerian Investasi nilai UMK tersebut juga ditambahkan sebagai nilai realisasi investasi pada Triwulan IV.** Total capaian realisasi investasi PMA dan PMDN berdasarkan penetapan target investasi dari Kementerian Investasi (BKPM) RI melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Barat, yaitu jumlah target investasi sebesar **Rp. 1.470.000.000.000,00** dapat dicapai untuk Triwulan IV Tahun 2024 ini sebesar **Rp. 951.961.310.450.**

Nilai target yang telah ditetapkan berdasarkan data Press Rilis Kementerian Investasi nilai realisasi investasi Triwulan IV Tahun 2024 yang dapat dicapai adalah sekitar **64.75%** dari nilai target yang telah ditetapkan secara keseluruhan dari Kementerian Investasi Republik Indonesia maupun dari Pemerintahan Provinsi Kalimantan Barat pada Kabupaten Kubu Raya yaitu sebesar **Rp. 1.470.000.000.000,00** serta capaian sekitar **79.33%** dari nilai target RPJMD Provinsi Kalimantan Barat yaitu **Rp. 1.200.000.000.000.** Sedangkan berdasarkan besaran target investasi sesuai dengan RPJMD Kabupaten Kubu Raya capaian realisasi investasi Triwulan IV adalah sekitar **82.69%** dari besaran nilai target **Rp. 1.151.181.865.020,70** atau sekitar **106.30%** dari nilai target akumulasi RPJMD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024 yaitu sebesar **Rp. 17.355.990.095.316,4.**

Jika dilihat berdasarkan pembagian target per triwulan untuk nilai target yang ditetapkan pada periode Triwulan IV Tahun 2024, baik nilai target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Investasi (BKPM) RI melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Barat yaitu sebesar **Rp. 367.500.000.000** dan target RPJMD Provinsi Kalimantan Barat sebesar **Rp. 300.000.000.000** serta target investasi sesuai dengan RPJMD Kabupaten Kubu Raya sebesar **Rp. 371.932.730.207** dan target akumulasi RPJMD Kabupaten Kubu Raya Triwulan IV Tahun 2024 sebesar **Rp. 17.355.990.095.316,4** maka nilai capaian realisasi investasi masing-masing pada Triwulan IV Tahun 2024 ini mencapai **259.03%, 317.32%, 255.94%** dan **106.30%.**



Adapun total jumlah tambahan penyerapan Tenaga kerja pada Triwulan IV Tahun 2024 ini adalah sebanyak **16.630** orang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yaitu sebanyak **2443** orang TKI dan **7** orang TKA yang berasal dari usaha Non UMK (PMA dan PMDN) dan sebanyak **14.180** orang TKI pada UMK.

## B. URAIAN DATA

Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) periode Triwulan IV Tahun 2024 ini merupakan informasi realisasi investasi yang berlangsung pada tahun atau periode berjalan dan bukan kumulatif realisasi dari tahun atau periode sebelumnya. LKPM dapat memberikan akurasi data kontribusi investasi/penanaman modal terhadap perekonomian nasional, regional dan lokal. Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Kubu Raya melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kubu Raya melakukan pengendalian pelaksanaan penanaman modal dengan tujuan:

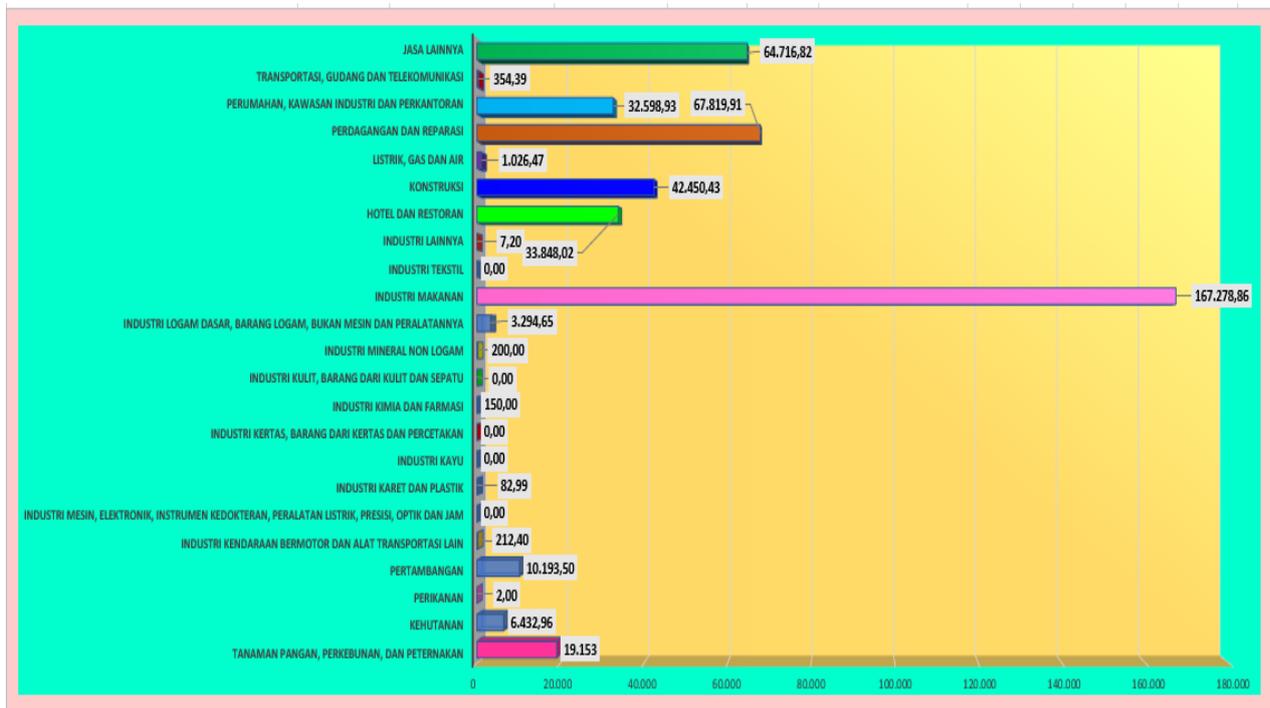
- a. Memperoleh data perkembangan realisasi penanaman modal dan informasi masalah dan hambatan yang di hadapi oleh perusahaan.
- b. Melakukan bimbingan dan fasilitas penyelesaian masalah dan hambatan yang dihadapi oleh perusahaan.
- c. Melakukan pengawasan pelaksanaan ketentuan penanaman modal dan penggunaan fasilitas fiskal serta melakukan tindak lanjut atas penyimpangan yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan data LKPM periode Triwulan IV Tahun 2024 yang telah disampaikan oleh Pelaku usaha baik yang berstatus PMDN maupun PMA dapat dihimpun atau diklasifikasikan menjadi beberapa sumber informasi terkait data perkembangan realisasi investasi antara lain:

## I. Perkembangan Realisasi berdasarkan Sektor Usaha

Perkembangan Realisasi Proyek PMDN dan PMA diklasifikasikan berdasarkan 3 (tiga) sektor usaha utama yaitu Sektor Primer, Sektor Sekunder dan Sektor Tersier. Adapun Perkembangan Realisasi Proyek PMDN dan PMA Triwulan IV Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini :

**Gambar 1**  
**Perkembangan Realisasi Proyek PMDN Dan PMA Di Kabupaten Kubu Raya**  
**Periode Oktober s/d Desember Triwulan IV Tahun 2024**



**Tabel 2**  
**Perkembangan Realisasi Proyek PMDN Dan PMA Di Kabupaten Kubu Raya**  
**Periode Oktober s/d Desember Triwulan IV Tahun 2024**

*\*Berdasarkan Sektor Usaha PMA II PMDN*

NO	BIDANG USAHA/SEKTOR	JUMLAH PROYEK	TAMBAHAN REALISASI (Rp. Juta)	PENYERAPAN TENAGA		KET
				INDONESIA	ASING	
<b>I</b>	<b>SEKTOR PRIMER</b>	<b>41</b>	<b>35.781,78</b>	<b>1.487</b>	<b>0</b>	
1.	TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, DAN PETERNAKAN	24	19.153	1.374	0	
2.	KEHUTANAN	7	6.432,96	9	0	
3.	PERIKANAN	1	2,00	0	0	
4.	PERTAMBANGAN	9	10.193,50	104	0	
<b>II</b>	<b>SEKTOR SEKUNDER</b>	<b>62</b>	<b>171.226,10</b>	<b>124</b>	<b>7</b>	
5.	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAIN	2	212,40	10	0	
6.	INDUSTRI MESIN, ELEKTRONIK, INSTRUMEN KEDOKTERAN, PERALATAN LISTRIK, PRESISI,	1	0,00	0	0	
7.	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK	1	82,99	3	0	
8.	INDUSTRI KAYU	4	0,00	8	0	
9.	INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN PERCETAKAN	0	0,00	0	0	
10.	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	3	150,00	0	0	
11.	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN SEPATU	0	0,00	0	0	
12.	INDUSTRI MINERAL NON LOGAM	4	200,00	0	0	
13.	INDUSTRI LOGAM DASAR, BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	11	3.294,65	12	0	
14.	INDUSTRI MAKANAN	27	167.278,86	90	7	
15.	INDUSTRI TEKSTIL	0	0,00	0	0	
16.	INDUSTRI LAINNYA	9	7,20	1	0	
<b>III</b>	<b>SEKTOR TERSEIER</b>	<b>521</b>	<b>242.814,97</b>	<b>832</b>	<b>0</b>	
17.	HOTEL DAN RESTORAN	23	33.848,02	8	0	
18.	KONSTRUKSI	104	42.450,43	0	0	
19.	LISTRIK, GAS DAN AIR	4	1.026,47	9	0	
20.	PERDAGANGAN DAN REPARASI	272	67.819,91	568	0	
21.	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI DAN PERKANTORAN	29	32.598,93	10	0	
22.	TRANSPORTASI, GUDANG DAN TELEKOMUNIKASI	40	354,39	1	0	
23.	JASA LAINNYA	49	64.716,82	236	0	
<b>JUMLAH</b>		<b>624</b>	<b>449.822,85</b>	<b>2.443</b>	<b>7</b>	

\*Kurs Rp. 15.000,-



Berdasarkan gambar 1 dan tabel 2 di atas perkembangan realisasi investasi Proyek PMDN dan PMA di atas, dapat diuraikan nilai perkembangan realisasi investasi dari 3 (tiga) sektor utama yaitu:

- **Sektor Primer** : perkembangan realisasi investasi proyek PMDN dan PMA, nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan** yaitu sebesar **Rp. 19.153.000.000** yang bersumber dari tambahan realisasi investasi Proyek PMDN sebesar **Rp. 9.244.650.000** dan tambahan realisasi investasi Proyek PMA sebesar **Rp. 9.908.670.000** nilai tukar Kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika. Perkembangan realisasi investasi tersebut didominasi oleh kegiatan usaha berupa **Perkebunan Buah Kelapa Sawit** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 9.840.670.368** yaitu **PT. Sintang Raya** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Kubu**.
- **Sektor Sekunder** : perkembangan realisasi investasi proyek PMDN dan PMA untuk nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Industri Makanan** yaitu sebesar **Rp. 167.278.860.000** yang merupakan realisasi investasi tertinggi bersumber dari tambahan realisasi investasi Proyek PMDN yaitu sebesar **Rp. 130.012.530.000** dan tambahan realisasi investasi Proyek PMA yaitu sebesar **Rp. 37.266.330.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika. Perkembangan realisasi investasi tersebut didominasi oleh kegiatan usaha berupa **Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (CPO)** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 112.457.650.000** yaitu **PT. Ichiko Agro Lestari** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Terentang**.
- **Sektor Tersier** : perkembangan realisasi investasi proyek PMDN dan PMA, nilai realisasi investasi tertinggi pada yaitu berada pada bidang usaha/sektor **Perdagangan dan Reparasi** yaitu sebesar **Rp. 67.819.910.000** yang bersumber dari tambahan realisasi investasi proyek PMDN yaitu sebesar **Rp. 61.501.560.000** dan tambahan realisasi investasi Proyek PMA yaitu sebesar **Rp. 6.318.340.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika. Perkembangan realisasi investasi pada Sektor ini didominasi oleh kegiatan usaha berupa **Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Minimarket/Supermarket/Hypermarket** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 28.681.678.067** yaitu **PT.**



**Sumber Alfaria Trijaya** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Ambawang**.

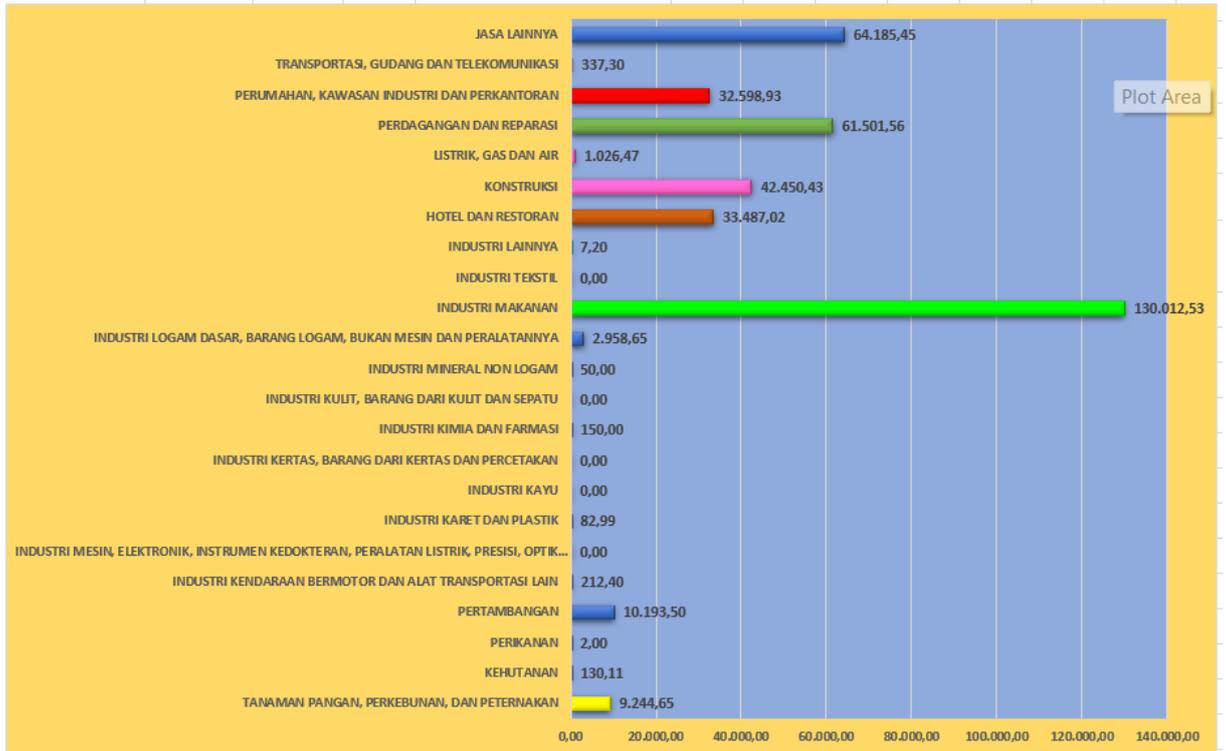
- Secara keseluruhan dari ketiga sektor utama proyek investasi baik itu PMDN maupun PMA, pada periode pelaporan LKPM Triwulan IV Tahun 2024 **Sektor Tersier** lebih mengungguli bila dibandingkan dengan sektor Primer dan Sektor Sekunder yaitu sebesar **Rp. 242.814.970.000** dimana total nilai tambahan realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Perdagangan dan Reparasi** yaitu sebesar **Rp. 67.819.910.000**. Sedangkan secara keseluruhan pada **Sektor Tersier**, nilai realisasi investasi terbesar disampaikan oleh pelaku usaha sektor **Jasa Lainnya** berupa Kegiatan Usaha **Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi sebesar **Rp. 59.053.330.000** yaitu **Rumah Sakit Umum Daerah Tuan Besar Syarif Idrus** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Rasau Jaya**.

Dari analisis data perkembangan realisasi investasi proyek PMA dan PMDN Triwulan IV Tahun 2024 di atas, dapat diuraikan lebih rinci berdasarkan status kepemilikan proyek investasi tersebut yaitu Perkembangan Realisasi Proyek PMDN dan Perkembangan Realisasi Proyek PMA yaitu dengan masing-masing rincian di bawah ini:

### **1.1 Perkembangan Realisasi Proyek PMDN berdasarkan Sektor Usaha**

Perkembangan realisasi proyek PMDN berdasarkan sektor usaha periode pelaporan Triwulan IV Tahun 2024 hasil data Press Rilis Kementerian Investasi dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini, yaitu :

**Gambar 2**  
**Perkembangan Realisasi Proyek PMDN di Kabupaten Kubu Raya**  
**Periode Oktober s/d Desember Triwulan IV Tahun 2024**



**Tabel 3**  
**Perkembangan Realisasi Proyek PMDN Di Kabupaten Kubu Raya**  
**Periode Oktober s/d Desember Triwulan IV Tahun 2024**

NO	BIDANG USAHA/SEKTOR	PMDN				KET
		JUMLAH PROYEK	TAMBAHAN (Rp. Juta)	TENAGA KERJA		
				INDONESIA	ASING	
<b>I</b>	<b>SEKTOR PRIMER</b>	<b>35</b>	<b>19.570,26</b>	<b>199</b>	<b>0</b>	
1.	TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, DAN PETERNAKAN	20	9.244,65	94	0	
2.	KEHUTANAN	5	130,11	1	0	
3.	PERIKANAN	1	2,00	0	0	
4.	PERTAMBANGAN	9	10.193,50	104	0	
<b>II</b>	<b>SEKTOR SEKUNDER</b>	<b>51</b>	<b>133.473,78</b>	<b>110</b>	<b>0</b>	
1	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAIN	2	212,40	10	0	
2	INDUSTRI MESIN, ELEKTRONIK, INSTRUMEN KEDOKTERAN, PERALATAN LISTRIK, PRESISI, OPTIK DAN JAM	1	0,00	0	0	
3	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK	1	82,99	3	0	
4	INDUSTRI KAYU	4	0,00	8	0	
5	INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN PERCETAKAN	0	0,00	0	0	
6	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	3	150,00	0	0	
7	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN SEPATU	0	0,00	0	0	
8	INDUSTRI MINERAL NON LOGAM	3	50,00	0	0	
9	INDUSTRI LOGAM DASAR, BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	9	2.958,65	0	0	
10	INDUSTRI MAKANAN	19	130.012,53	88	0	
11	INDUSTRI TEKSTIL	0	0,00	0	0	
12	INDUSTRI LAINNYA	9	7,20	1	0	
<b>III</b>	<b>SEKTOR TERSIER</b>	<b>473</b>	<b>235.587,16</b>	<b>813</b>	<b>0</b>	
1	HOTEL DAN RESTORAN	21	33.487,02	8	0	
2	KONSTRUKSI	104	42.450,43	0	0	
3	LISTRIK, GAS DAN AIR	4	1.026,47	9	0	
4	PERDAGANGAN DAN REPARASI	242	61.501,56	550	0	
5	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI DAN PERKANTORAN	28	32.598,93	10	0	
6	TRANSPORTASI, GUDANG DAN TELEKOMUNIKASI	32	337,30	0	0	
7	JASA LAINNYA	42	64.185,45	236	0	
<b>JUMLAH</b>		<b>559</b>	<b>388.631,19</b>	<b>1.122</b>	<b>0</b>	

Berdasarkan gambar 2 dan tabel 3 di atas dapat diuraikan perkembangan nilai realisasi investasi Proyek PMDN Triwulan IV Tahun 2024 berdasarkan sektor usaha antara lain:

- **Sektor Primer:** proyek investasi PMDN nilai realisasi investasi tertinggi masih berada pada bidang usaha/sector **Pertambangan** yaitu sebesar **Rp. 10.193.500.000**, dimana kegiatan usaha **Aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya** yang masih menjadi trend tertinggi capaian realisasi investasinya dengan tambahan realisasi



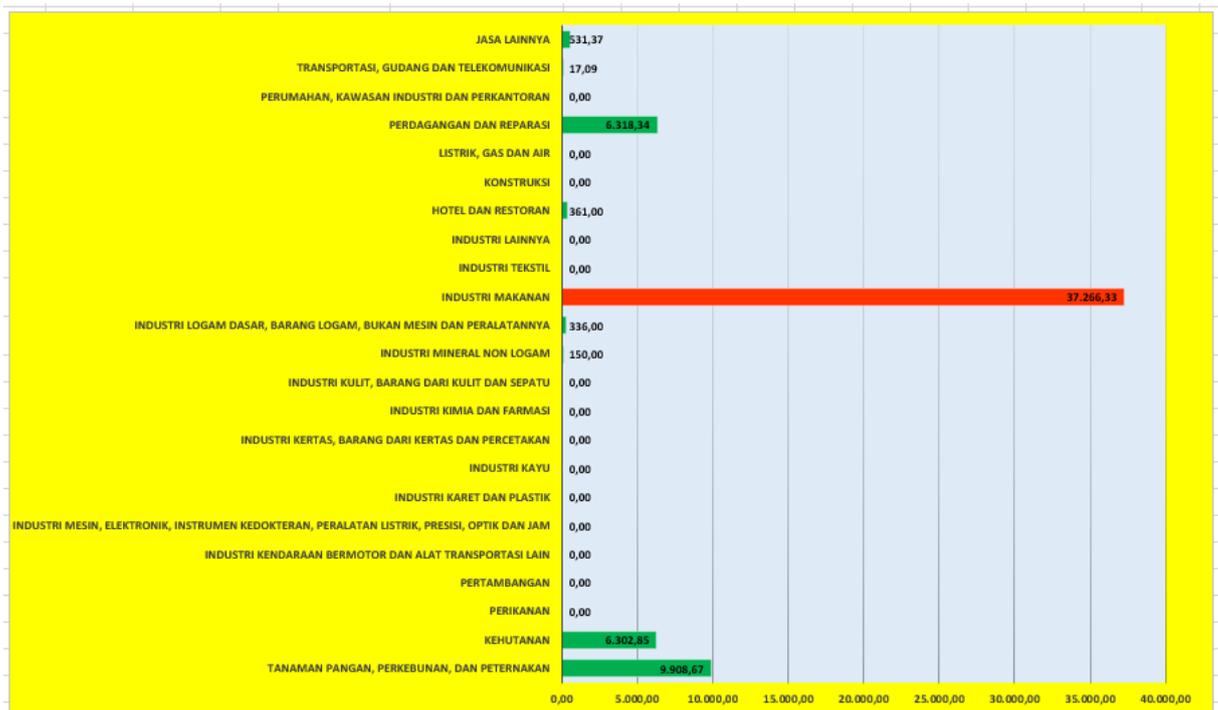
investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 9.143.500.000** dari **PT. Meta Estetika Graha** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Raya**.

- **Sektor Sekunder:** proyek PMDN nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Industri Makanan** yaitu sebesar **Rp. 130.012.530.000** dengan kegiatan usaha **Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (CPO)** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 112.457.650.000** yaitu **PT. Ichiko Agro Lestari** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Terentang**;
- **Sektor Tersier:** proyek PMDN nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Jasa Lainnya** yaitu dengan kegiatan usaha **Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi sebesar **Rp. 59.053.330.000** yaitu **Rumah Sakit Umum Daerah Tuan Besar Syarif Idrus** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Rasau Jaya**.
- Proyek PMDN Triwulan IV Tahun 2024 **Sektor Tersier** lebih unggul bila dibandingkan dengan **Sektor Primer** dan **Sektor Sekunder**, yaitu dengan nilai capaian realisasi investasi sebesar **Rp. 235.587.160.000** dimana nilai tambahan realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Jasa Lainnya** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 59.053.330.000** yaitu **Rumah Sakit Umum Daerah Tuan Besar Syarif Idrus** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Rasau Jaya**.

## 1.2 Perkembangan Realisasi Proyek PMA berdasarkan Sektor Usaha

Perkembangan realisasi proyek PMA berdasarkan sektor usaha periode pelaporan Triwulan IV Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini, yaitu:

**Gambar 3**  
**Perkembangan Realisasi Proyek PMA Di Kabupaten Kubu Raya**  
**Periode Oktober s/d Desember Triwulan IV Tahun 2024**



**Tabel 4**  
**Perkembangan Realisasi Proyek PMA di Kabupaten Kubu Raya**  
**Periode Oktober s/d Desember Triwulan IV Tahun 2024**

*\*Berdasarkan Sektor Usaha PMA*

NO.	BIDANG USAHA/SEKTOR	PMA				KET
		JUMLAH PROYEK	TAMBAHAN (Rp. Juta)	TENAGA KERJA		
				INDONESIA	ASING	
1	2	3	4	5	6	7
<b>I</b>	<b>SEKTOR PRIMER</b>	<b>6</b>	<b>16.211,52</b>	<b>1.288</b>	<b>0</b>	
1.	TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, DAN PETERNAKAN	4	9.908,67	1.280	0	
2.	KEHUTANAN	2	6.302,85	8	0	
3.	PERIKANAN	0	0,00	0	0	
4.	PERTAMBANGAN	0	0,00	0	0	
<b>II</b>	<b>SEKTOR SEKUNDER</b>	<b>11</b>	<b>37.752,33</b>	<b>14</b>	<b>7</b>	
1	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAIN	0	0,00	0	0	
2	INDUSTRI MEDIS, ELEKTRONIK, INSTRUMEN KEDOKTERAN, PERALATAN LISTRIK, PRESISI, OPTIK DAN LAIN LAIN	0	0,00	0	0	
3	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK	0	0,00	0	0	
4	INDUSTRI KAYU	0	0,00	0	0	
5	INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN PERCETAKAN	0	0,00	0	0	
6	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	0	0,00	0	0	
7	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN SEPATU	0	0,00	0	0	
8	INDUSTRI MINERAL NON LOGAM	1	150,00	0	0	
9	INDUSTRI LOGAM DASAR, BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	2	336,00	12	0	
10	INDUSTRI MAKANAN	8	37.266,33	2	7	
11	INDUSTRI TEKSTIL	0	0,00	0	0	
12	INDUSTRI LAINNYA	0	0,00	0	0	
<b>III</b>	<b>SEKTOR TERSEK</b>	<b>48</b>	<b>7.227,81</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	
1	HOTEL DAN RESTORAN	2	361,00	0	0	
2	KONSTRUKSI	0	0,00	0	0	
3	LISTRIK, GAS DAN AIR	0	0,00	0	0	
4	PERDAGANGAN DAN REPARASI	30	6.318,34	18	0	
5	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI DAN PERKANTORAN	1	0,00	0	0	
6	TRANSPORTASI, GUDANG DAN TELEKOMUNIKASI	8	17,09	1	0	
7	JASA LAINNYA	7	531,37	0	0	
<b>JUMLAH</b>		<b>65</b>	<b>61.191,66</b>	<b>1.321</b>	<b>7</b>	<b>-</b>

**NILAI KURS = \$1 = Rp. 15.000,00**

Berdasarkan gambar 3 dan tabel 4 di atas dapat diuraikan perkembangan nilai realisasi investasi Proyek PMA periode Triwulan IV Tahun 2024 berdasarkan sektor usaha antara lain :

- Sektor Primer** : proyek PMA nilai realisasi investasi tertinggi masih berada pada bidang usaha/sector **Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan** yaitu sebesar



- Rp. 9.908.670.000** nilai tukar Kurs **Rp. 15.000,00** per Dolar Amerika dengan nilai realisasi tertinggi masih berada di kegiatan **Perkebunan Buah Kelapa Sawit** dengan nilai tambahan realisasi investasi mencapai sebesar **Rp. 9.840.670.368** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika yaitu **PT. Sintang Raya** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Kubu**;
- b. **Sektor Sekunder** : proyek PMA nilai realisasi investasi tertinggi masih berada pada bidang usaha/sector **Industri Makanan** yaitu sebesar **Rp. 37.266.330.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika, dengan nilai realisasi tertinggi pada kegiatan usaha **Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (CPO)** dimana tambahan realisasi investasi bersumber dari **PT. Sinar Sawit Sentosa** di **Kecamatan Teluk Pakedai** dengan tambahan nilai tambahan realisasi investasi mencapai sebesar **Rp. 31.016.740.785** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika;
- c. **Sektor Tersier** : proyek PMA nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sector **Perdagangan Dan Reparasi** yaitu sebesar **Rp. 6.318.340.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika, dengan nilai realisasi tertinggi pada kegiatan usaha **Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak** dimana tambahan realisasi investasi bersumber dari **PT. Makmur Era Inaryn** di **Kecamatan Sungai Raya** dengan tambahan nilai tambahan realisasi investasi mencapai sebesar **Rp. 2.840.000.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika;
- d. Proyek PMA periode Triwulan IV Tahun 2024 **Sektor Sekunder** lebih mengungguli bila dibandingkan dengan **Sektor Primer** dan **Sektor Tersier**, yaitu sebesar **Rp. 37.752.330.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika dengan tambahan nilai realisasi investasi tertinggi pada bidang usaha/sector **Industri Makanan** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 31.016.740.785** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika yaitu **PT. Sinar Sawit Sentosa** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Teluk Pakedai**.

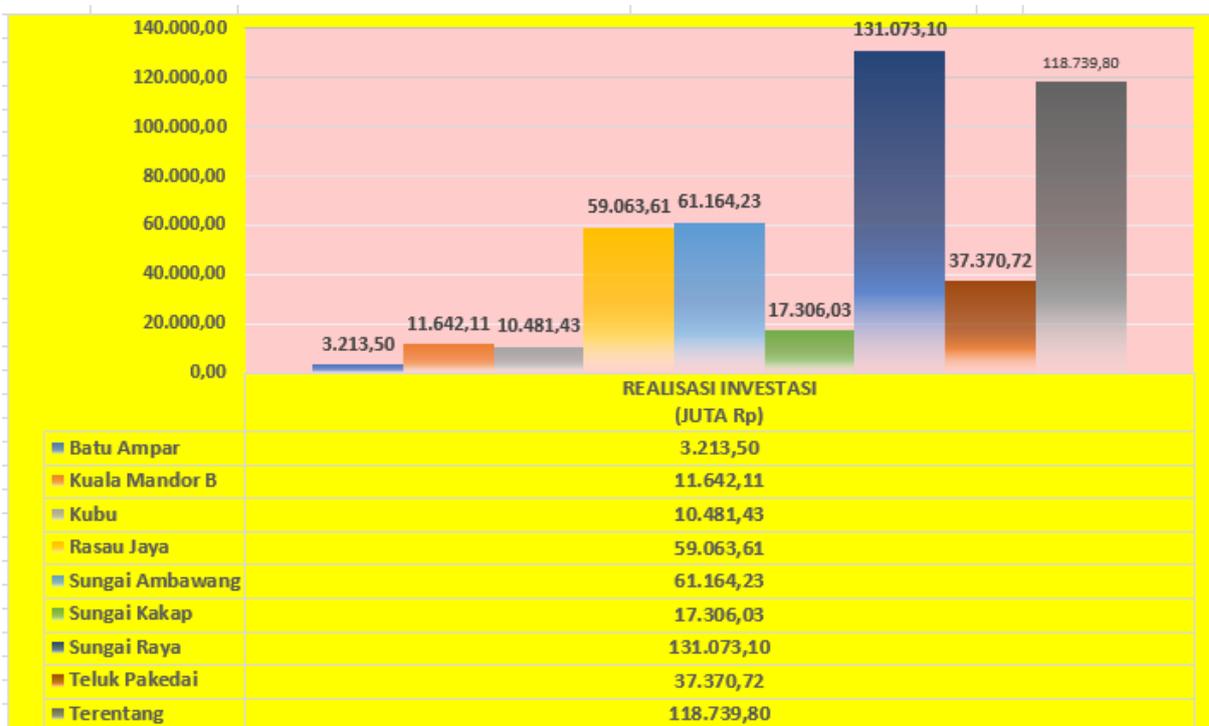
## 2. Perkembangan Realisasi berdasarkan Lokasi Proyek

Selanjutnya melalui data Perkembangan Realisasi berdasarkan Lokasi Proyek baik itu proyek PMDN maupun PMA, beberapa informasi yang dapat diperoleh antara lain:

1. Peta sebaran investasi;
2. Peluang pasar output produksi;
3. Sebaran penyedia bahan baku;
4. Potensi/peluang investasi baru.

Berikut nilai perkembangan realisasi investasi Proyek PMDN dan PMA Triwulan IV Tahun 2024 berdasarkan lokasi proyek PMDN dan PMA yang disampaikan oleh para Pelaku Usaha melalui Aplikasi OSS RBA yang bersumber dari data Pers Rilis yang dipaparkan oleh Menteri Investasi yaitu:

**GAMBAR 4**  
**PERKEMBANGAN REALISASI PROYEK PMA DAN PMDN**  
**PERWILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA**  
**PERIODE OKTOBER S/D DESEMBER TRIWULAN IV TAHUN 2024**





**TABEL 5**  
**PERKEMBANGAN REALISASI**  
**PROYEK PMDN DAN PMA PER WILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA**  
**PERIODE OKTOBER S/D DESEMBER TRIWULAN IV TAHUN 2024**

PMA DAN PMDN											
NO	KECAMATAN	SEKTOR UTAMA	JUMLAH PROYEK	REALISASI INVESTASI (Rp. Juta)	PENYERAPAN TKI	PENYERAPAN TKA	SEKTOR/BIDANG USAHA	KEGIATAN USAHA	NAMA PERUSAHAAN	TAMBAHAN REALISASI (JUTA Rp)	PERSENTASE
1	Batu Ampar	Sektor Primer	5	3.213,50	67	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. GERBANG BENJAPRAYA	2.421,28	75%
		Sektor Sekunder	1	-	1	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. FAJAR SAUDARA LESTARI	-	100%
		Sektor Tersier	2	-	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	PT. PERSADA SOKKA TAMA	-	100%
2	Kuala Mandor B	Sektor Sekunder	2	10.615,64	84	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. MITRA UTAMA BINTANG	10.615,64	100%
		Sektor Tersier	1	1.026,47	9	0	Listrik, Gas dan Air	(35111) Pengangkitan Tenaga Listrik	PT. PUNDI GLOBAL INVESTAMA	1.026,47	100%
		Sektor Primer	4	10.249,75	95	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. SINTANG RAYA	9.840,67	96%
3	Kubu	Sektor Sekunder	2	23,25	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. SINTANG RAYA	23,25	100%
		Sektor Tersier	6	208,43	0	0	Jasa Lainnya	(86105) Aktivitas Klinik Swasta	PT. SINTANG RAYA	171,43	82%
		Sektor Primer	3	-	22	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. ASIA PALEM LESTARI	-	100%
4	Rasau Jaya	Sektor Sekunder	2	-	1	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. ASIA PALEM LESTARI	-	100%
		Sektor Tersier	8	59.063,61	200	0	Jasa Lainnya	(86101) Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah	BLU. BUMAH SAKIT LUMUM DAERAH	59.053,33	100%
		Sektor Primer	5	5.165,46	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. GRAHA AGRO NUSANTARA	5.165,46	100%
5	Sungai	Sektor Sekunder	20	1.733,30	12	0	Industri Logam, Dasar, Barang Logam, Bukan	(24203) Industri Pengalangan Logam Bukan	CV. INTI PROFIL	475,74	27%
		Sektor Tersier	53	54.265,47	409	0	Perdagangan dan Reparasi	(47111) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman dan Sembelahan	PT. SUMBER ALFAPIA TRIJAYA	28.693,90	53%
		Sektor Primer	1	2,00	0	0	Perikanan	(03271) Pengembangan ikan Bersisip (Pisces) yang Dilindungi dan/atau Termasuk dalam Appendix CITES	PT. INDOTAMA PUTRA WAHANA	2,00	100%
6	Sungai Kakap	Sektor Sekunder	4	288,19	11	0	Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	(30111) Industri Kapal Dan Perahu	PT. MARLIN KAPUAS BAHARI	212,40	74%
		Sektor Tersier	72	17.015,64	18	0	Konstruksi	(41011) Konstruksi Gedung Hunian	PT. MITRA ALAM SARANA SEJAHTERA	11.764,80	69%
		Sektor Primer	15	10.358,56	113	0	Pertambangan	(09300) Aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya	PT. META ESTETIKA GRAHA	3.143,50	88%
7	Sungai Raya	Sektor Sekunder	26	3.479,39	14	0	Industri Makanan	(10710) Industri Produk Roti Dan Kue	PT. BUMI KHATULISTIWA CITRA RASA	6.867,68	72%
		Sektor Tersier	373	111.235,15	196	0	Perumahan, Kavasas Industri dan Perkantoran	(68111) Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	PT. BUMI KHATULISTIWA CITRA RASA	27.735,63	25%
		Sektor Primer	4	742,04	190	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. HAMPARAN KENCANA SAKTI	544,04	73%
8	Teluk Palעד	Sektor Sekunder	3	36.628,68	1	7	Industri Makanan	(10432) Industri Minyak Mentah Ini Kelapa	PT. SINAR SAWIT SENTOSA	31.016,74	85%
		Sektor Tersier	6	-	0	0	Jasa Lainnya	(86105) Aktivitas Klinik Swasta	PT. MITRA ANEKA REZEKI	-	100%
		Sektor Primer	4	6.282,15	0	0	Kehutanan	(02111) Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman	PT. WANA SUBUR LESTARI	5.510,63	88%
9	Terentang	Sektor Sekunder	2	112.457,65	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. ICHIKO AGRO LESTARI	112.109,86	100%

Berdasarkan gambar 4 dan tabel 5 di atas dapat diuraikan 3 besar wilayah yang melaporkan perkembangan realisasi investasi tertinggi berdasarkan lokasi Proyek PMDN dan PMA Triwulan IV Tahun 2024 yaitu:

- Perkembangan realisasi investasi **tertinggi** berdasarkan lokasi Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMDN dan PMA pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada Kecamatan **Sungai Raya** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 131.073.100.000** yang bersumber dari tambahan investasi berstatus PMDN sebesar **Rp. 126.173.650.000** dan tambahan investasi berstatus PMA sebesar **Rp. 4.899.460.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **414** proyek yang terdiri dari **377**



proyek PMDN serta **37** proyek PMA. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMDN dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Tersier** yaitu **PT. Bumi Khatulistiwa Citra Rasa** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 27.735.690.000** pada bidang usaha **Perumahan, Kawasan Industri Dan Perkantoran** dengan kegiatan usaha berupa **Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa**.

- Perkembangan realisasi investasi **urutan kedua** berdasarkan lokasi proyek yaitu Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMDN dan PMA pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada Kecamatan **Terentang** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 118.739.800.000** dimana nilai tambahan investasi yang bersumber dari proyek PMDN sebesar **Rp. 113.229.170.000** dan tambahan investasi dari proyek PMA sebesar **Rp. 5.510.630.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **6** proyek yang keseluruhan terdiri dari **5** proyek PMDN serta **1** proyek PMA. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMDN dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Sekunder** yaitu **PT. Ichiko Agro Lestari** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 112.457.650.000** pada bidang usaha **Industri Makanan** dengan kegiatan usaha berupa **Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (CPO)**
- Perkembangan realisasi investasi **urutan ketiga** berdasarkan lokasi proyek yaitu Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMDN dan PMA pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada Kecamatan **Sungai Ambawang** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 61.164.230.000** yang nilai tambahan investasi tersebut bersumber dari proyek PMDN sebesar **Rp. 58.246.480.000** dan nilai tambahan investasi dari proyek PMA sebesar **Rp. 2.917.750.000** dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **78** proyek yang terdiri dari **68** proyek PMDN serta **10** proyek PMA. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMDN dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Tersier** yaitu **PT. Sumber Alfaria Trijaya** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 28.693.900.000** pada bidang usaha **Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Minimarket/Supermarket/Hypermarket**.

Berdasarkan data di atas dapat diuraikan menjadi data perkembangan realisasi investasi berdasarkan lokasi proyek PMDN dan lokasi proyek PMA periode Triwulan IV Tahun 2024, yaitu:

## 2.1 Perkembangan Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi Proyek PMDN

Adapun rekapitulasi perkembangan realisasi investasi berdasarkan lokasi Proyek PMDN Triwulan IV Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**GAMBAR 5**  
**PERKEMBANGAN REALISASI PROYEK PMDN**  
**PER WILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA**  
**PERIODE OKTOBER S/D DESEMBER TRIWULAN IV TAHUN 2024**





**TABEL 6**  
**PERKEMBANGAN REALISASI PROYEK PMDN**  
**PERWILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA**  
**PERIODE OKTOBER S/D DESEMBER TRIWULAN IV TAHUN 2024**

PMDN											
NO	KECAMATAN	SEKTOR UTAMA	JUMLAH PROYEK	KONWESI NILAI REALISASI INVESTASI (JUTA Rp)	PENYERAPAN TKI	PENYERAPAN TKA	SEKTOR/BIDANG USAHA	KEGIATAN USAHA	NAMA PERUSAHAAN	TAMBAHAN REALISASI (JutaanRp.)	PERSENTASE
1	Batu Ampar	Sektor Primer	4	2.421,28	59	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. GERBANG BENUARAYA	2.421,28	100%
		Sektor Sekunder	1	0	1	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crudo Palm Oil)	PT. FAJAR SAUDARA LESTARI	-	100%
		Sektor Tertier	2	0	0	0	Kanstruksi	(42206) Kanstruksi Sentral Telekomunikasi	PT. PERSADA SOKKA TAMA	-	100%
2	Kuala Mender B	Sektor Sekunder	2	10.615,64	84	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crudo Palm Oil)	PT. MITRA UTAMA BINTANG	10.615,64	100%
		Sektor Tertier	1	1.026,47	9	0	Litrik, Gas dan Air	(35111) Pambangkitan Tenaga Listrik	PT. PUNDI GLOBAL INVESTAMA	1.026,47	100%
3	Kubu	Sektor Primer	3	177,39	5	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. BINA AGRO BERKEMBANG LESTARI	143,85	81%
		Sektor Sekunder	1	-	0	0	Industri Makanan	(10432) Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crudo Palm Kernel Oil)	PT. MITRA ANEKA REZEKI	-	100%
		Sektor Tertier	3	37,00	0	0	Kanstruksi	(42206) Kanstruksi Sentral Telekomunikasi	PT. PERSADA SOKKA TAMA	37,00	100%
4	Rantau Jaya	Sektor Primer	3	-	22	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. AGRO ALAM HUSANTARA	-	100%
		Sektor Sekunder	2	-	1	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crudo Palm Oil)	PT. ASIA PALEM LESTARI	-	100%
		Sektor Tertier	8	59.053,61	200	0	Jasa Lainnya	(88101) Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah	BL. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH U. TUAN BESAR SYARIF IDRUS	59.053,33	100%
5	Sungai Ambauang	Sektor Primer	4	5.165,46	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. GRAHA AGRO HUSANTARA	5.165,46	100%
		Sektor Sekunder	16	747,20	0	0	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Logam dan Peralatannya	(24203) Industri Pengalangan Logam Bukan Besi	CV. INTIPROFIL	475,74	64%
		Sektor Tertier	48	52.333,72	397	0	Perdagangan dan Reparasi	(47111) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Umumnya Makanan, Minuman Atau Tambakau Di Minimarket/Supermarket/Hypermarket	PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA	28.693,90	55%
6	Sungai Kakap	Sektor Primer	1	2,00	0	0	Perikanan	(03271) Pengembangan/pelebaran/berzrip (Purcar) yang Dilindungi dan/atau Termasuk dalam Appendix CITES	PT. INDOTAMA PUTRA WAHANA	2,00	100%
		Sektor Sekunder	2	219,60	10	0	Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	(30111) Industri Kapal Dan Perahu	PT. MARLIN KAPUS BAHARI	212,40	97%
		Sektor Tertier	68	16.744,36	18	0	Kanstruksi	(41011) Kanstruksi Gedung Hunian	PT. MITRA ALAM SARANA SEJAHTERA	11.744,80	70%
7	Sungai Raya	Sektor Primer	14	10.358,56	113	0	Pertambangan	(09900) Aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya	PT. META ESTETIKA GRAHA	9.143,50	88%
		Sektor Sekunder	24	9.433,59	14	0	Industri Makanan	(10710) Industri Produk Rati Dan Kuo	PT. BUMIKHATULISTIWA CITRA RASA	6.847,68	73%
		Sektor Tertier	339	106.391,50	189	0	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	(68111) Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Dirent	PT. BUMIKHATULISTIWA CITRA RASA	27.735,69	26%
8	Teluk Pakedai	Sektor Primer	3	674,04	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. HAMPARAN KENCANA SAKTI	544,04	81%
		Sektor Sekunder	1	-	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crudo Palm Oil)	PT. HAMPARAN KENCANA SAKTI	-	100%
		Sektor Tertier	4	-	0	0	Kanstruksi	(42217) Kanstruksi Sentral Telekomunikasi (v2015)	PT. DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI	-	100%
9	Tontong	Sektor Primer	3	771,52	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. BUMI PERKASA GEMILANG	472,21	61%
		Sektor Sekunder	2	112.457,65	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crudo Palm Oil)	PT. ICHIKO AGRO LESTARI	112.109,86	100%

Berdasarkan gambar 5 dan tabel 6 di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMDN pada Triwulan IV Tahun 2024 realisasi investasi **tertinggi** urutan pertama berada pada kecamatan **Sungai Raya** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 126.173.650.000** dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM **377** proyek. Nilai tambahan investasi yang



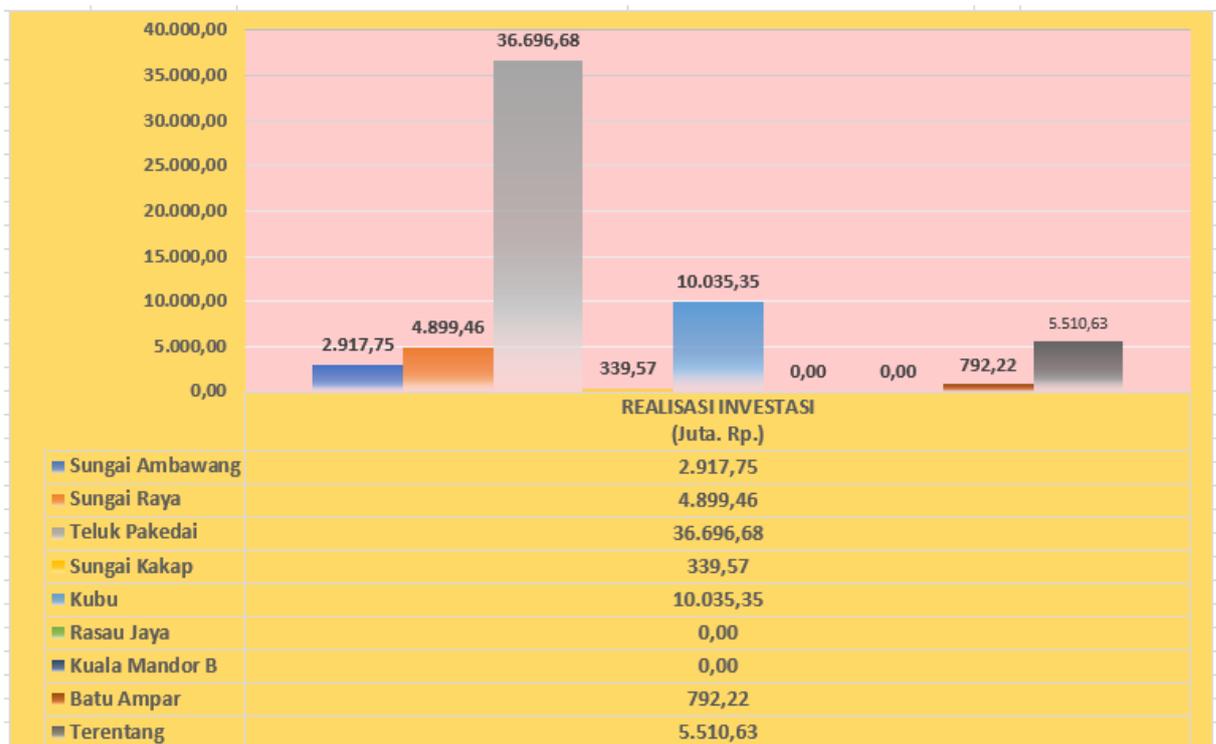
diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha dengan tambahan nilai realisasi investasi tertinggi di **Sektor Tersier**, yaitu **PT. Bumi Khatulistiwa Citra Rasa** dengan nilai tambahan realisasi sebesar **Rp. 27.735.690.000** pada bidang usaha **Perumahan, Kawasan Industri Dan Perkantoran** dengan kegiatan usaha berupa **Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa**.

- Perkembangan realisasi investasi **urutan kedua** berdasarkan lokasi proyek PMDN pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada Kecamatan **Terentang** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 113.229.170.000** dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **5** proyek. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMDN dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Sekunder** yaitu **PT. Ichiko Agro Lestari** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 112.109.860.000** pada bidang usaha **Industri Makanan** dengan kegiatan usaha berupa **Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (CPO)**.
- Perkembangan realisasi investasi **urutan ketiga** berdasarkan lokasi proyek yaitu proyek PMDN berada pada Kecamatan **Rasau Jaya** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 59.063.610.000** dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **13** proyek. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMDN dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Tersier** di bidang usaha **Jasa Lainnya** yaitu **Rumah Sakit Umum Daerah Tuan Besar Syarif Idrus** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 59.053.330.000** dengan kegiatan usaha berupa **Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah**.

## 2.2 Perkembangan Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi Proyek PMA

Perkembangan realisasi investasi berdasarkan lokasi Proyek PMA Triwulan IV Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**GAMBAR 6**  
**PERKEMBANGAN REALISASI PROYEK PMA**  
**PERWILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA**  
**PERIODE OKTOBER S/D DESEMBER TRIWULAN IV TAHUN 2024**



**TABEL 7**  
**PERKEMBANGAN REALISASI PROYEK PMA**  
**PERWILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA**  
**PERIODE OKTOBER S/D DESEMBER TRIWULAN IV TAHUN 2024**

PMA											
NO	KECAMATAN	SEKTOR UTAMA	JUMLAH PROYEK	KONVESI NILAI REALISASI INVESTASI (Juta.Rp)	PENYERAPAN TKI	PENYERAPAN TKA	SEKTOR/BIDANG USAHA	KEGIATAN USAHA	NAMA PERUSAHAAN	TAMBAHAN REALISASI (Juta.Rp.)	PERSENTASE
1	Batu Ampar	Sektor Primer	1	792,22	8	0	Kehutanan	(0211) Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi	PT. KUBU MULIA FORESTRY	792,22	100%
2	Kubu	Sektor Primer	1	9.840,67	90	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(10262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. SINTANG RAYA	9.840,67	100%
		Sektor Sekunder	1	23,25	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. SINTANG RAYA	23,25	100%
		Sektor Tersier	3	171,43	0	0	Jasa Lainnya	(86105) Aktivitas Klinik Swasta	PT. SINTANG RAYA	171,43	100%
3	Sungai Ambawang	Sektor Primer	1	0	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(10262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. PALINDALE AGROASIA LESTARI MAKMLUR	-	100%
		Sektor Sekunder	4	996,00	12	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	PT. PALINDALE AGROASIA LESTARI MAKMLUR	500,00	51%
		Sektor Tersier	5	1.931,75	12	0	Perdagangan dan Reparasi	(33200) Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri	PT. MASINDO TEKNIK INDONESIA	1.931,75	100%
4	Sungai Kakap	Sektor Sekunder	2	68,59	1	0	Industri Makanan	(10213) Industri Pembekuan Ikan	PT. XINHAYUAN INDONESIA FISHERY	35,79	52%
		Sektor Tersier	4	270,98	0	0	Perdagangan dan Reparasi	(46206) Perdagangan Besar Hasil Perikanan	PT. XINHAYUAN INDONESIA FISHERY	270,98	100%
5	Sungai Raya	Sektor Primer	1	0	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(10468) Pembibitan Ayam Ras	PT. MALINDO FEEDMILL	-	100%
		Sektor Sekunder	2	45,81	0	0	Industri Makanan	(10130) Industri Pengolahan dan Pengaliran Produk Daging dan Susu Lainnya	PT. ADILMART	45,81	100%
		Sektor Tersier	34	4.853,65	7	0	Perdagangan dan Reparasi	(46100) Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak	PT. MAKMUR ERA INARYN	2.840,00	58%
6	Teluk Pakedai	Sektor Primer	1	68,00	190	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(10262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PT. REZEKI KENCANA	68,00	100%
		Sektor Sekunder	2	36.628,68	1	7	Industri Makanan	(10432) Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Kernel Oil)	PT. SINAR SAWIT SENTOSA	31.016,74	85%
		Sektor Tersier	2	0	0	0	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	(61200) Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel	PT. INDOSAT	-	100%
7	Terentang	Sektor Primer	1	5.510,63	0	0	Kehutanan	(0211) Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi	PT. WANANA SUBUR LESTARI	5.510,63	100%

Berdasarkan Gambar 6 dan Tabel 7 di atas perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMA pada Triwulan IV Tahun 2024 dapat diuraikan:

- Perkembangan realisasi investasi **tertinggi** berdasarkan lokasi untuk proyek PMA pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada Kecamatan **Teluk Pakedai** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 36.696.680.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **5** proyek. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Sekunder** yaitu **PT. Sinar Sawit Sentosa** dengan nilai tambahan mencapai sebesar **Rp. 31.016.740.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika di kegiatan **Industri Makanan** dengan kegiatan usaha berupa **Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (CPO)**.



- Perkembangan realisasi investasi **urutan kedua** berdasarkan lokasi proyek yaitu Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMA pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada Kecamatan **Kubu** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 10.035.350.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **5** proyek. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMA dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Primer** yaitu **PT. Sintang Raya** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 9.840.670.368** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika pada bidang usaha **Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan** dengan kegiatan usaha berupa **Perkebunan Buah Kelapa Sawit**.
- Perkembangan realisasi investasi **urutan ketiga** berdasarkan lokasi proyek yaitu Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMA pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada Kecamatan **Terentang** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 5.510.630.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **1** proyek. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM pada **Sektor Primer** yaitu **PT. Wana Subur Lestari** dengan nilai realisasi sebesar **Rp.5.510.630.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika pada bidang usaha **Kehutanan** dengan kegiatan usaha berupa **Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi**.

### 3. Penyerapan Tenaga Kerja PMDN dan PMA

Perkembangan penyerapan tenaga kerja yang dilaporkan oleh para pelaku usaha yang lokasi proyek PMDN dan PMA nya di Kabupaten Kubu Raya, baik berstatus Tenaga Kerja Indonesia (TKI) maupun Tenaga Kerja Asing (TKA) pada Triwulan IV Tahun 2024 mengalami penurunan/pengurangan dibanding periode sebelumnya. Secara keseluruhan penyerapan tenaga kerja PMDN dan PMA yakni menurun menjadi **2450** Tenaga Kerja yang terdiri dari Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yaitu sebanyak **2443** TKI dan sebanyak **7** TKA.



Adapun tambahan Realisasi TKI dan TKA pada Triwulan IV Tahun 2024 berdasarkan uraian sebagaimana dimaksud di atas, tergambar pada tabel di bawah ini :

**TABEL 8**  
**REALISASI TENAGA KERJA ASING DAN TENAGA KERJA INDONESIA**  
**DI KABUPATEN KUBU RAYA**  
**PERIODE OKTOBER S/D DESEMBER TRIWULAN IV TAHUN 2024**

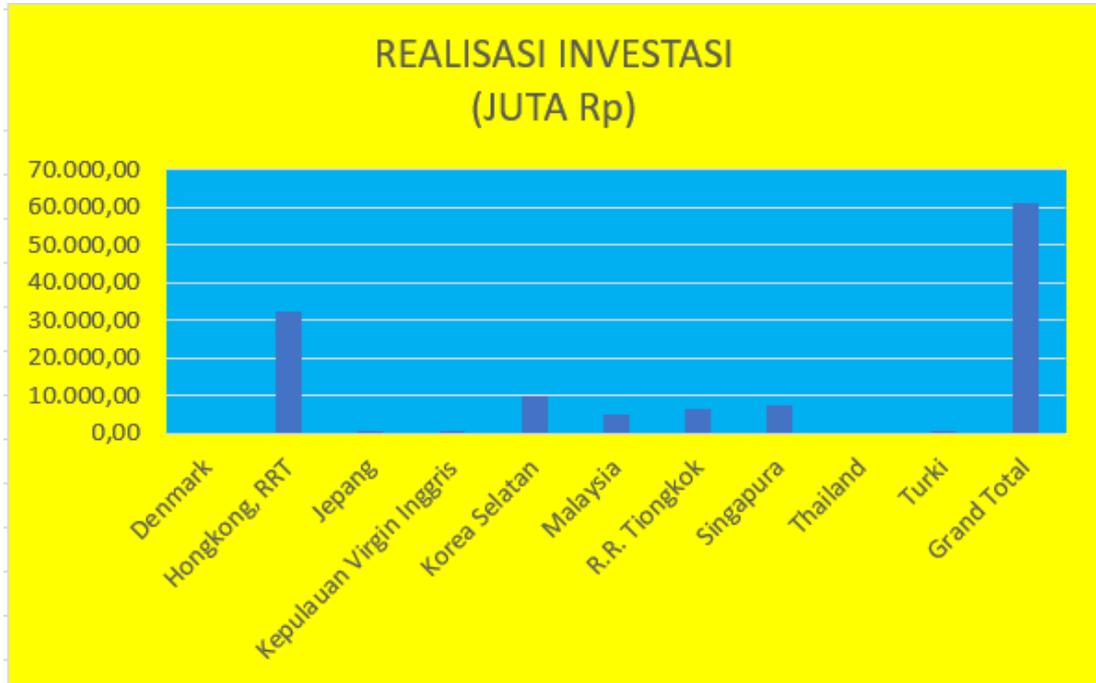
	<b>PMDN</b>	<b>PMA</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>TAMBAHAN TKI</b>	1122	1321	2443
<b>TAMBAHAN TKA</b>	0	7	7
<b>TOTAL TAMBAHAN TKI &amp; TKA</b>	<b>1122</b>	<b>1328</b>	<b>2450</b>

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat disimpulkan untuk data perkembangan tenaga kerja telah mengalami penurunan daya serap. Terjadinya penurunan bisa disebabkan berbagai faktor yang mempengaruhi angka penyerapan tenaga kerja yang terjadi di periode pelaporan Triwulan IV di Kabupaten Kubu Raya.

#### **4. Realisasi Investasi Berdasarkan Negara Asal Investor**

Realisasi investasi proyek PMA dapat dilihat berdasarkan negara asal investor. Berikut realisasi investasi negara asal investor di Kabupaten Kubu Raya pada periode Triwulan IV Tahun 2024, yaitu:

**GAMBAR 7**  
**REALISASI INVESTASI BERDASARKAN NEGARA ASAL INVESTOR**  
**DI KABUPATEN KUBU RAYA**  
**PERIODE OKTOBER S/D DESEMBER TRIWULAN IV TAHUN 2024**



**TABEL 9**  
**REALISASI INVESTASI BERDASARKAN NEGARA ASAL INVESTOR**  
**DI KABUPATEN KUBU RAYA**  
**PERIODE OKTOBER S/D DESEMBER TRIWULAN IV TAHUN 2024**

No	Negara Asal	Jumlah Proyek	Tambahan Investasi (Juta Rp)	Tambahan TKI	Tambahan TKA
1	Denmark	1	0,00	0	0
2	Hongkong, RRT	8	32023,34	2	0
3	Jepang	5	23,99	5	0
4	Kepulauan Virgin Inggris	2	500,00	0	0
5	Korea Selatan	5	10035,35	90	0
6	Malaysia	7	5154,05	24	0
7	R.R. Tiongkok	9	6169,51	1191	7
8	Singapura	26	7272,35	9	0
9	Thailand	1	0,00	0	0
10	Turki	1	13,08	0	0
	Grand Total	65	61191,66	1321	7



Berdasarkan Perkembangan tambahan realisasi investasi yang disampaikan oleh Investor pada periode Triwulan IV Tahun 2024, untuk perusahaan yang berstatus PMA dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi di atas dapat juga diketahui negara asal investor dari perusahaan tersebut. Peringkat 3 (tiga) besar untuk negara asal investor dengan nilai investasi tertinggi pada Triwulan IV Tahun 2024 masing-masing yaitu **Hongkong RRT, Korea Selatan dan Singapura.**

3 (tiga) besar negara asal investor untuk proyek PMA, tambahan realisasi investasi tertinggi didominasi oleh beberapa sektor yaitu:

- Tambahan investasi tertinggi dari negara asal peringkat **pertama** yaitu berasal dari Negara **Hongkong, RRT** dengan nilai tambahan realisasi investasi sebesar **Rp. 32.023.340.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika dimana tambahan investasi terbesar berada pada **Sektor Sekunder** di bidang usaha **Industri Makanan** dengan kegiatan usaha **Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Kernel Oil)** yaitu sebesar **Rp. 31.016.740.785** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika yang berasal dari **PT. Sinar Sawit Sentosa** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Teluk Pakedai.**
- Tambahan investasi tertinggi dari negara peringkat **kedua** yaitu dari negara **Korea Selatan** dengan nilai tambahan realisasi investasi sebesar **Rp. 10.035.350.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika dimana tambahan investasi terbesar berada pada **Sektor Primer** di bidang usaha **Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan** dengan kegiatan usaha **Perkebunan Buah Kelapa Sawit** yaitu sebesar **Rp. 9.840.670.368** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika yang berasal dari **PT. Sintang Raya** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Kubu.**
- Tambahan investasi tertinggi dari negara peringkat **ketiga** yaitu dari negara **Singapura** dengan nilai tambahan realisasi investasi sebesar **Rp. 7.272.350.000** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika dimana tambahan investasi terbesar berada pada **Sektor Primer** di bidang usaha **Kehutanan** dengan kegiatan usaha **Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi** yaitu sebesar **Rp. 5.510.633.166** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika yang berasal dari **PT. Wana Subur Lestari** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Terentang.**

## 5. Likuidasi Dan Non Likuidasi

Berdasarkan Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko pada Pasal 19 ayat (1) huruf a bahwa Lembaga OSS, DPMPTSP Provinsi, DPMPTSP Kabupaten/Kota, badan perusahaan KPBPB, atau administrator KEK sesuai kewenangannya dapat melakukan tindakan administratif berdasarkan permohonan pelaku usaha. Pada Pasal 20 ayat (1) huruf b tindakan administratif sebagaimana dimaksud Pasal 19 ayat (1) huruf a, berupa pencabutan NIB, Sertifikat Standar, dan/atau Izin yang telah terverifikasi. Pencabutan tersebut berdasarkan Pasal 20 ayat (4) dapat dimohonkan oleh pelaku usaha dilakukan atas:

- a. Pencabutan karena pembubaran usaha orang perseorangan atau badan usaha (likuidasi) atau
- b. pencabutan yang tidak termasuk pembubaran usaha orang perseorangan atau badan usaha (non likuidasi).

Dalam hal ini DPMPTSP pada saat laporan ini disusun sedang melakukan proses sebanyak 1 permohonan pencabutan likuidasi (permohonan baru) dari pelaku usaha melalui sistem OSS. Adapun daftar permohonan pencabutan likuidasi tersebut tertera sebagai berikut:

**TABEL 10**  
**DAFTAR PERMOHONAN PENCABUTAN LIKUIDASI**  
**(PERMOHONAN BARU) DI KABUPATEN KUBU RAYA**  
**PERIODE OKTOBER S/D DESEMBER TRIWULAN IV TAHUN 2024**

No	Nama Pelaku Usaha ↑	NIB	Alamat Kantor Pusat	Tanggal Pengajuan	Skala Usaha	Status Penanaman Modal
14	DEWI RAHAYU NENGSIH	1612240046328	<b>Alamat :</b> JL ARTERI SUPADIO GG WONODADI 2 <b>Kelurahan :</b> Arang Limbung <b>Kecamatan :</b> Sungai Raya <b>Kabupaten / Kota :</b> Kab. Kubu Raya <b>Provinsi :</b> Kalimantan Barat	26-12- 2024 12:53:06	Usaha Mikro	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)



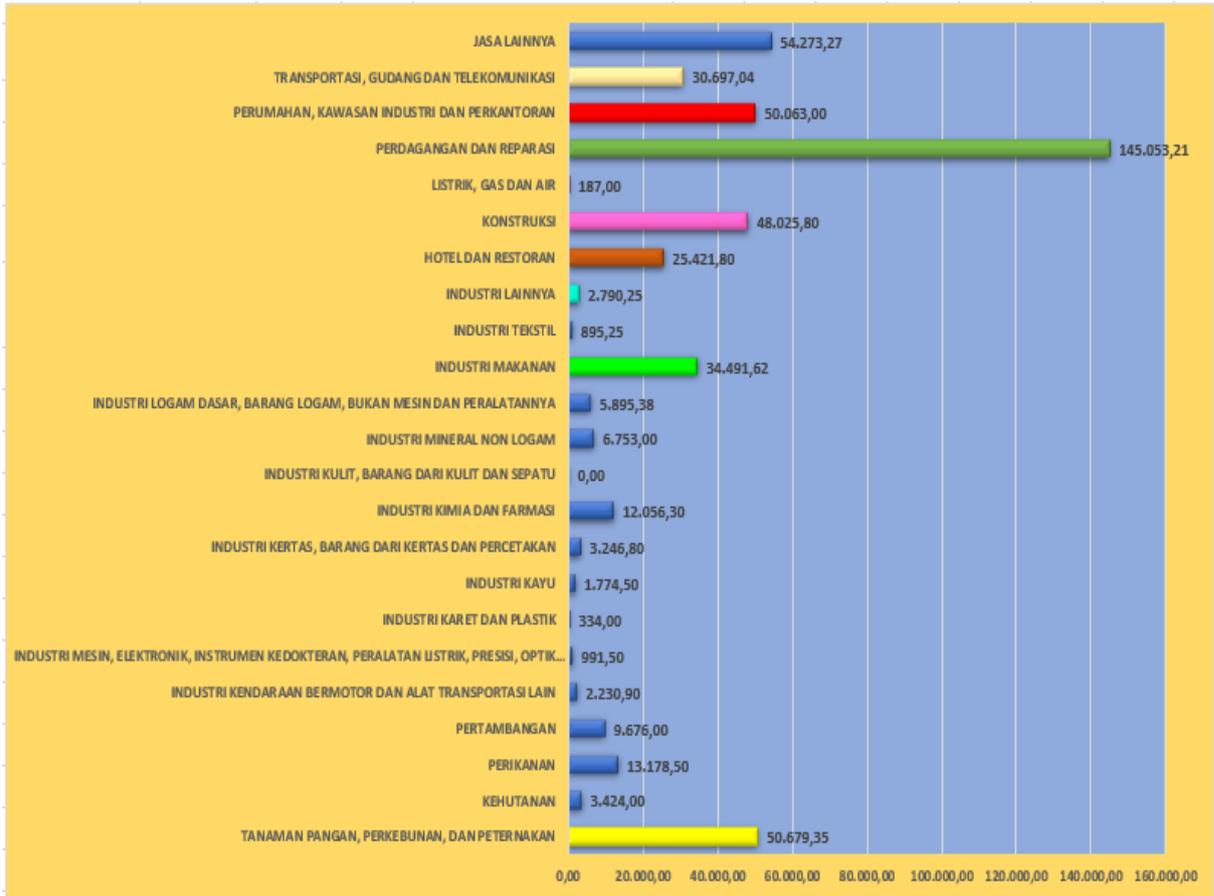
## C. REALISASI INVESTASI (UMK) SEMESTER II TAHUN 2024

Pelaku usaha mikro dan kecil wajib melaporkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) setiap 6 (enam) bulan dalam 1 (satu) tahun laporan. Hal ini tertuang di dalam Peraturan BKPM Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Berdasarkan **data Press Rilis Kementerian Investasi semester II Tahun 2024** dimana UMK pada saat mendapatkan NIB umumnya sudah realisasi sehingga penyajian data tidak *redundant* (berulang/berlebihan), maka dapat ditarik data realisasi UMK selama periode Semester II Tahun 2024 yang menjadi tambahan nilai realisasi investasi yaitu sebesar **Rp. 502.138.462.218** yang terdiri dari **7.324** proyek PMDN dengan total tambahan tenaga kerja sebanyak **14.180** Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dari pelaku usaha mikro dan kecil yang berlokasi proyek di Kabupaten Kubu Raya. Data tersebut dapat dihimpun dan diklasifikasikan menjadi beberapa sumber informasi terkait data perkembangan realisasi investasi (UMK) antara lain:

### 1. Perkembangan Realisasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil) Berdasarkan Sektor Usaha

Perkembangan Realisasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil) berdasarkan sektor usaha hasil data Press Rilis Kementerian Investasi periode Semester II Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar dan tabel di bawah ini :

**Gambar 1**  
**Perkembangan Realisasi Investasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil)**  
**Di Kabupaten Kubu Raya**  
**Periode Juli s/d Desember Semester II Tahun 2024**



**Tabel 1**  
**Perkembangan Realisasi Investasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil)**  
**Di Kabupaten Kubu Raya**  
**Periode Juli s/d Desember Semester II Tahun 2024**

*\*Evidensi Sektor Usaha UMK*

NO	BIDANG USAHA/SEKTOR	PMDN			KET	
		JUMLAH PROYEK	TAMBAHAN [Juta. Rp.]	TENAGA KERJA		
				INDONESIA	ASING	
<b>I</b>	<b>SEKTOR PRIMER</b>	<b>1.242</b>	<b>76.957,85</b>	<b>2.133</b>	<b>0</b>	
1.	TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, DAN PETERNAKAN	1.071	50.679,35	1.721	0	
2.	KEHUTANAN	11	3.424,00	38	0	
3.	PERIKANAN	146	13.178,50	278	0	
4.	PERTAMBANGAN	14	9.676,00	96	0	
<b>II</b>	<b>SEKTOR SEKUNDER</b>	<b>1.667</b>	<b>71.459,49</b>	<b>3.040</b>	<b>0</b>	
1	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAIN	9	2.230,90	71	0	
2	INDUSTRI MESIN, ELEKTRONIK, INSTRUMEN KEDOKTERAN, PERALATAN LISTRIK, PRESISI, OPTIK DAN JAM	28	991,50	54	0	
3	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK	44	334,00	57	0	
4	INDUSTRI KAYU	21	1.774,50	54	0	
5	INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN PERCETAKAN	16	3.246,80	33	0	
6	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	57	12.056,30	192	0	
7	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN SEPATU		-	0	0	
8	INDUSTRI MINERAL NON LOGAM	28	6.753,00	164	0	
9	INDUSTRI LOGAM DASAR, BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	37	5.895,38	73	0	
10	INDUSTRI MAKANAN	1.319	34.491,62	2.032	0	
11	INDUSTRI TEKSTIL	59	895,25	106	0	
12	INDUSTRI LAINNYA	49	2.790,25	204	0	
<b>III</b>	<b>SEKTOR TERSEIER</b>	<b>4.415</b>	<b>353.721,12</b>	<b>9.007</b>	<b>0</b>	
1	HOTEL DAN RESTORAN	575	25.421,80	1.082	0	
2	KONSTRUKSI	382	48.025,80	884	0	
3	LISTRIK, GAS DAN AIR	4	187,00	6	0	
4	PERDAGANGAN DAN REPARASI	2.533	145.053,21	4.601	0	
5	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI DAN PERKANTORAN	101	50.063,00	272	0	
6	TRANSPORTASI, GUDANG DAN TELEKOMUNIKASI	246	30.697,04	586	0	
7	JASA LAINNYA	574	54.273,27	1.576	0	
<b>JUMLAH</b>		<b>7.324</b>	<b>502.138,46</b>	<b>14.180</b>	<b>0</b>	

Berdasarkan gambar 1 dan tabel 1 di atas dapat diuraikan perkembangan nilai realisasi investasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil) Semester II Tahun 2024 berdasarkan sektor usaha antara lain:

- **Sektor Primer:** proyek investasi PMDN dengan jumlah total proyek sebanyak **1242** proyek dimana nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sektor



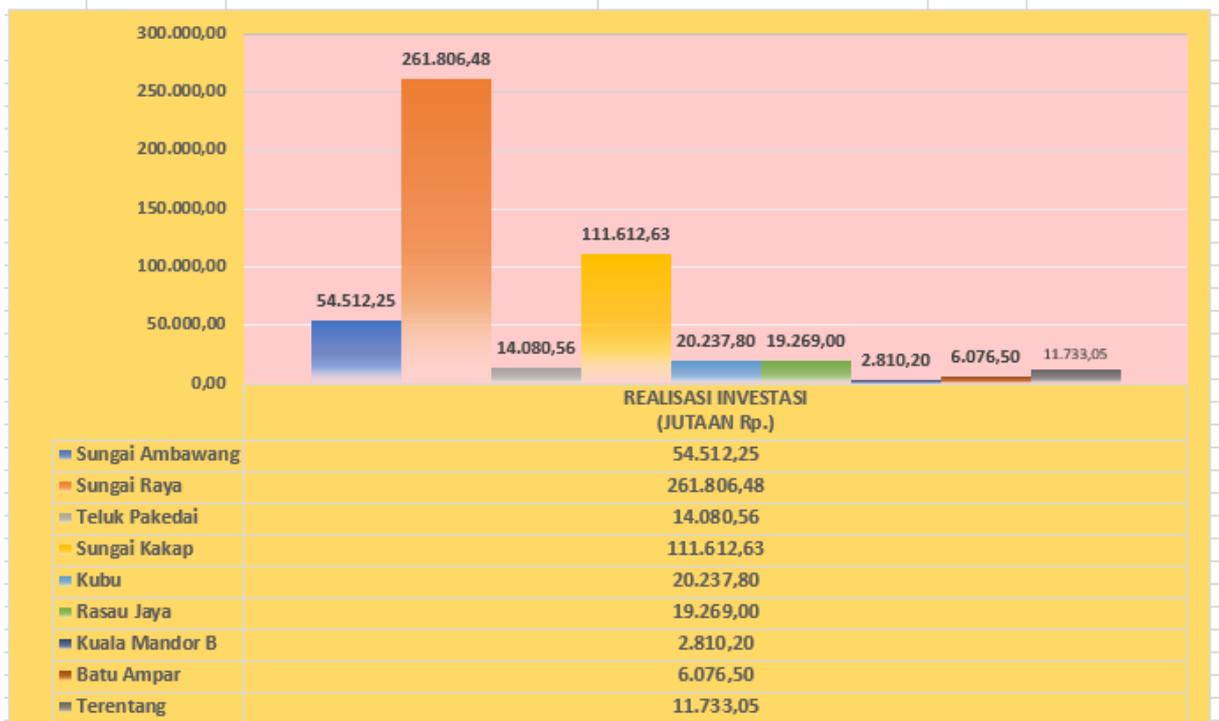
**Tanaman Pangan, Perkebunan, Dan Peternakan** yaitu sebesar **Rp. 50.679.350.000** dengan kegiatan usaha **Perkebunan Buah Kelapa Sawit** menjadi nilai capaian tertinggi realisasi investasinya dengan tambahan sebesar **Rp. 1.404.800.000** dari **Koperasi Produsen Karya Sentosa** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Raya**.

- **Sektor Sekunder:** proyek PMDN dengan jumlah total proyek sebanyak **1.667** proyek dimana nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sector **Industri Makanan** yaitu sebesar **Rp. 34.491.620.000** dengan kegiatan usaha **Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas** menjadi nilai capaian tertinggi realisasi investasinya dengan nilai tambahan sebesar **Rp. 3.800.000.000** tersebut bersumber dari **PT. Thomson Sukses Bersama** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Kakap**;
- **Sektor Tersier:** proyek PMDN dengan jumlah total proyek sebanyak **4.415** proyek dimana nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sector **Perdagangan Dan Reparasi** yaitu sebesar **Rp. 145.053.210.000** dengan kegiatan usaha **Perdagangan Besar Gula, Coklat Dan Kembang Gula, Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu, Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya** dengan total nilai tambahan realisasi investasi tertinggi 3 kegiatan tersebut di atas mencapai masing-masing sebesar **Rp. 3.800.000.000** yaitu dari **PT. Thomson Sukses Bersama** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Kakap**.
- Proyek PMDN Semester II Tahun 2024 **Sektor Tersier** lebih unggul bila dibandingkan dengan **Sektor Primer** dan **Sektor Sekunder**, yaitu dengan nilai capaian realisasi investasi sebesar **Rp. 353.721.120.000** dimana nilai tambahan realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sector **Perdagangan dan Reparasi** dengan total proyek sebanyak **2.533** proyek dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 145.053.210.000** dengan kegiatan usaha **Perdagangan Besar Gula, Coklat Dan Kembang Gula, Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu, Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya** dengan total nilai tambahan realisasi investasi tertinggi 3 kegiatan tersebut di atas mencapai masing-masing sebesar **Rp. 3.800.000.000** yaitu dari **PT. Thomson Sukses Bersama** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Kakap**.

## 2. Perkembangan Realisasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil) Berdasarkan Lokasi Proyek

Perkembangan Realisasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil) berdasarkan lokasi proyek hasil data Press Rilis Kementerian Investasi periode pelaporan Semester II Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar dan tabel di bawah ini:

**Gambar 2**  
**Perkembangan Realisasi Investasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil)**  
**Per Wilayah Kabupaten Kubu Raya**  
**Periode Juli s/d Desember Semester II Tahun 2024**





**Tabel 2**  
**Perkembangan Realisasi Investasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil)**  
**Di Kabupaten Kubu Raya**  
**Periode Juli s/d Desember Semester II Tahun 2024**

PMDN												
NO	KECAMATAN	SEKTOR UTAMA	JUMLAH PROYEK	KONYESI NILAI REALISASI INVESTASI (JUTA Rp)	PENYERAPAN TKI	PENYERAPAN TKA	SEKTOR/IBIDANG USAHA	KEGIATAN USAHA	NAMA PERUSAHAAN	TAMBAHAN REALISASI (JutaanRp.)	PERSENTASE	
1	Batu Ampar	Sektor Primer	55	2.855,50	91	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	Perkebunan Buah Kelapa Sawit	Perorangan	RAHMAN	200,00	7%
		Sektor Sekunder	20	306,00	54	0	Industri Makanan	Industri Peragian/Fermentasi Biota Air Lainnya	Perorangan	CUNG FAP KHIAN	120,00	39%
		Sektor Tersier	59	2.935,00	104	0	Perdagangan dan Reparasi	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembaku (barang-barang Kelontong) Bukan Di Minimarket/Supermarket/Hypermarket	Perorangan	HENDRI FIRNANDO	850,00	28%
2	Kualis Mandor B	Sektor Primer	91	1.763,70	97	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	Perkebunan Buah Kelapa Sawit	Perorangan	ABDUS SAKUR	100,00	6%
		Sektor Sekunder	18	150,50	34	0	Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	Industri Sepeda Motor Roda Dua Dan Tiga	Perorangan	NASIFAH	50,00	33%
		Sektor Tersier	59	836,00	74	0	Perdagangan dan Reparasi	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan	Perorangan	WATYEH	500,00	58%
3	Kubu	Sektor Primer	305	14.423,50	492	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	Perorangan	TEGIH SASONGKO	650,00	5%
		Sektor Sekunder	30	336,50	53	0	Industri Makanan	Industri Gula Merah	Perorangan	SARIP	100,00	25%
		Sektor Tersier	115	5.411,00	168	0	Perdagangan dan Reparasi	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman Atau Tembaku (barang-barang Kelontong) Bukan Di Toko (Department Store)	Perorangan	DIVI HARINI	500,00	9%
4	Razau Jaya	Sektor Primer	165	5.114,00	255	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	Buddhaga Ayam Ras Pedaging	Perorangan	MUSDALIFAH	350,00	7%
		Sektor Sekunder	104	1.063,10	165	0	Industri Kayu	Industri Penggajian Kayu	Perorangan	MUHDAL DIRI	150,00	14%
		Sektor Tersier	302	13.031,90	479	0	Konstruksi	Konstruksi Gedung Hunian	Perseroan Terbatas (PT)	DALYNI MANDIRI JAYA	470,00	4%
5	Sungai Ambawang	Sektor Primer	110	4.620,20	161	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	Pembibitan dan Buddhaga Burung Valet	Perorangan	ANDRI SUANDI	700,00	15%
		Sektor Sekunder	139	8.540,80	324	0	Industri Makanan	Industri Rokok Lainnya	Perorangan	STEVEN TRIANTO	2.500,00	29%
		Sektor Tersier	545	41.351,25	1061	0	Perdagangan dan Reparasi	Perdagangan Eceran Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas (BBG), dan Liquefied Petroleum Gas (LPG) Selain Di Sarana Pengisian Bahan Bakar Transportasi Darat, Laut, dan Udara	Perseroan Terbatas (PT)	TUNAS SUBUR SENTOSA	2.872,50	7%
6	Sungai Kakap	Sektor Primer	119	4.800,30	251	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	Pertanian Sayuran Tahunan	Perseroan Terbatas (PT)	SEVEN KATUK INTERNASIONAL	550,00	11%
		Sektor Sekunder	564	23.847,65	890	0	Industri Makanan	Industri Minuman Ringan	Perseroan Terbatas (PT)	THOMSON SUKSES BERSAMA	3.800,00	13%
		Sektor Tersier	1083	76.964,68	1960	0	Konstruksi	Perdagangan Besar Gula, Coklat Dan Kembang Gula	Perseroan Terbatas (PT)	THOMSON SUKSES BERSAMA	3.800,00	5%
7	Sungai Flaqa	Sektor Primer	150	23.180,30	359	0	Pertambangan	Penggalian Pasir	Perseroan Terbatas (PT)	JASA KARTA INDUSTRIAL	5.000,00	22%
		Sektor Sekunder	736	30.844,34	1421	0	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	Industri Barang Dari Logam Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan	Perorangan	NOFIAN HADI JAYA	5.000,00	18%
		Sektor Tersier	262	207.673,24	5057	0	Jasa Lainnya	Pendidikan Menengah Pertama/Tsanawijah Swasta	Yagasan	MURUL LATIF	5.000,00	2%
8	Teluk Pakedai	Sektor Primer	85	9.068,30	173	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	Perikanan	Perorangan	ONO	1.001,50	11%
		Sektor Sekunder	47	193,00	97	0	Industri Makanan	Industri Air Kemasan	Perorangan	ICHWANI	10,00	5%
		Sektor Tersier	73	4.819,26	82	0	Hotel dan Restoran	Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering)	Perorangan	KUSLINAH	1.500,00	31%
9	Terentang	Sektor Primer	172	11.118,05	264	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	Perorangan	GUNAWAN	560,00	5%
		Sektor Sekunder	9	17,00	12	0	Industri Makanan	Industri Produk Roti Dan Kue	Perorangan	DHITA CAHYANING TIDAR	3,50	21%
		Sektor Tersier	17	598,00	22	0	Perdagangan dan Reparasi	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan	Perorangan	NISFA ANDIANITA	100,00	17%

Berdasarkan gambar 2 dan tabel 2 di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Perkembangan realisasi investasi berdasarkan lokasi proyek PMDN (Mikro dan Kecil) pada Semester II Tahun 2024 realisasi investasi tertinggi urutan pertama berada pada **Kecamatan Sungai Raya** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 261.806.480.000** dengan jumlah total proyek PMDN sebanyak **3.048** proyek. Nilai tambahan investasi tertinggi berada pada **Sektor Primer** yaitu **PT. Jasa Karta**



**Industrial** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 5.000.000.000** pada bidang usaha **Pertambangan** dengan kegiatan usaha **Penggalian Pasir**. Selain itu, realisasi investasi **tertinggi** juga berada pada **Sektor Sekunder** dengan nilai realisasi yang sama yaitu sebesar **Rp. 5.000.000.000** yang bersumber dari **(PO) Nofian Hadi Jaya** dengan bidang usaha **Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya** dengan kegiatan usaha berupa **Industri Barang Dari Logam Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan**.

- Perkembangan realisasi investasi **urutan kedua** berdasarkan lokasi proyek PMDN (Mikro dan Kecil) pada Semester II Tahun 2024 berada pada Kecamatan **Sungai Kakap** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 111.612.630.000** dengan jumlah total proyek PMDN sebanyak **1766** proyek. Nilai tambahan investasi tertinggi berada pada **Sektor Tersier** yaitu **PT. Thomson Sukses Bersama** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 3.800.000.000** pada bidang usaha **Perdagangan dan Reparasi** dengan kegiatan usaha berupa **Perdagangan Besar Gula, Coklat Dan Kembang Gula**. Perusahaan ini memiliki **9** kegiatan usaha yang berbeda dan menjadi sumber dari tambahan nilai investasi terbesar di Kecamatan Sungai Kakap.
- Perkembangan realisasi investasi **urutan ketiga** berdasarkan lokasi proyek yaitu proyek PMDN berada pada Kecamatan **Sungai Ambawang** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 54.512.250.000** dengan jumlah total proyek PMDN sebanyak **794** proyek. Nilai tambahan investasi tertinggi ada pada **Sektor Tersier** yaitu **PT. Tunas Subur Sentosa** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 2.872.500.000** pada bidang usaha **Perdagangan dan Reparasi** dengan kegiatan usaha berupa **Perdagangan Eceran Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas (BBG), dan Liquefied Petroleum Gas (LPG) Selain Di Sarana Pengisian Bahan Bakar Transportasi Darat, Laut, dan Udara**.



### 3. Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia

Secara keseluruhan penyerapan Tenaga Kerja yang terdiri dari Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yaitu bertambah sebanyak **14.180** TKI yang seluruhnya berasal dari proyek PMDN.

**Tabel 3**  
**Realisasi Penyerapan Tenaga Kerja Proyek PMDN (Mikro dan Kecil)**  
**Di Kabupaten Kubu Raya**  
**Periode Juli s/d Desember Semester II Tahun 2024**

	<b>PMDN</b>
<b>TAMBAHAN TKI</b>	<b>14.180</b>
<b>TAMBAHAN TKA</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL</b>	<b>14.180</b>

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat kita simpulkan bahwa penyerapan tenaga kerja di skala usaha mikro dan kecil pada periode pelaporan Semester II Tahun 2024 ini mengalami peningkatan yang sangat baik dibanding periode pelaporan Semester I Tahun 2024 sebelumnya sehingga diharapkan dapat menekan jumlah pengangguran di Kabupaten Kubu Raya.

## BAB II PENUTUP

### 1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah di uraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

- **Total** nilai realisasi investasi yang dicapai pada Triwulan IV Tahun 2024 yaitu gabungan nilai realisasi investasi **Non UMK** dan nilai realisasi investasi **UMK** adalah sebesar **Rp. 951.961.310.450** atau sekitar **259.03%** dari target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Investasi/Provinsi Kalimantan Barat per Triwulan IV Tahun 2024, **317.32%** dari target yang telah ditetapkan oleh RPJMD Provinsi Kalimantan Barat, **255.94%** dari target yang telah ditetapkan oleh RPJMD Kabupaten Kubu Raya dan sekitar **106.30%** dari target akumulasi RPJMD Kabupaten Kubu Raya yang terdiri dari **7.948** proyek yaitu sebanyak **7.883** proyek PMDN dan **65** proyek PMA dengan total tambahan sebanyak **16.630** Orang Tenaga Kerja yaitu sebanyak **16.623** orang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan **7** Orang Tenaga Kerja Asing (TKA).
- Nilai realisasi investasi pada Triwulan IV Tahun 2024 (**Non UMK**) yaitu sebesar **Rp. 449.822.848.232** dimana nilai realisasi tersebut bersumber dari proyek **PMDN** sebesar **Rp. 388.631.190.379** dan proyek **PMA** sebesar **Rp. 61.191.657.853** nilai tukar kurs **Rp. 15.000** per Dolar Amerika yang terdiri dari **559** proyek **PMDN** dan **65** proyek **PMA** diikuti total tambahan penyerapan Tenaga Kerja sebanyak **2.450** Orang Tenaga Kerja yaitu sebanyak **2.443** Orang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan sebanyak **7** Orang Tenaga Kerja Asing (TKA).
- Nilai realisasi investasi pada periode pelaporan **UMK** (Usaha Mikro dan Kecil) Semester II Tahun 2024 yaitu sebesar **Rp. 502.138.462.218** yang bersumber dari **7.324** proyek **PMDN** dan total penambahan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) sebanyak **14.180** orang Tenaga Kerja Indonesia (TKI).



- Peringkat tiga (3) besar tambahan nilai realisasi investasi terbesar berdasarkan **sektor usaha** yang disampaikan oleh Investor pada periode Triwulan IV Tahun 2024 untuk perusahaan berstatus **PMDN** adalah pada **Sektor Primer (Pertambangan), Sektor Sekunder (Industri Makanan)** dan **Sektor Tersier (Jasa Lainnya)**. Sedangkan untuk perusahaan berstatus **PMA** adalah pada **Sektor Primer (Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan), Sektor Primer (Industri Makanan)** dan **Sektor Tersier (Perdagangan dan Reparasi)**.
- Peringkat tiga (3) besar tambahan nilai realisasi investasi terbesar berdasarkan **lokasi proyek** yang disampaikan oleh Investor pada periode Triwulan IV Tahun 2024 untuk perusahaan berstatus **PMDN** adalah pada **Kecamatan Sungai Raya, Kecamatan Terentang dan Kecamatan Rasau Jaya**. Sedangkan untuk perusahaan berstatus **PMA** adalah pada **Kecamatan Teluk Pakedai, Kecamatan Kubu dan Kecamatan Terentang**.
- Peringkat tiga (3) besar tambahan nilai realisasi investasi terbesar berdasarkan **lokasi proyek** pada periode pelaporan **UMK (Usaha Mikro dan Kecil)** Semester II Tahun 2024 untuk perusahaan berstatus **PMDN** adalah pada **Kecamatan Sungai Raya, Kecamatan Sungai Kakap dan Kecamatan Sungai Ambawang**.
- Peringkat tiga (3) besar tambahan nilai realisasi investasi terbesar berdasarkan **negara asal investor** yang disampaikan oleh Investor pada periode Triwulan IV Tahun 2024 untuk perusahaan berstatus **PMA** adalah **Hongkong RRT, Korea Selatan dan Singapura**.
- Ada 1 perusahaan berstatus **PMDN** yang mengajukan permohonan pencabutan likuidasi dan telah diproses DPMPTSP.

## 2. SARAN

Adapun berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa rekomendasi saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Dalam rangka meningkatkan nilai realisasi investasi Kabupaten Kubu Raya akan melakukan penginventarisasi proyek-proyek yang masih berpotensi, proyek-proyek yang belum pernah menyampaikan Laporan realisasi investasi atau Laporan Kegiatan Penanaman Modal, proyek yang dalam menyampaikan laporan masih perlu perbaikan atau yang sedang mengalami permasalahan untuk dapat kita fasilitasi dan dibantu demi berkembangnya iklim investasi di Kabupaten Kubu Raya.
2. Meningkatkan kegiatan pengawasan kepada seluruh sektor kegiatan usaha dalam rangka meningkatkan kesadaran para Pelaku usaha terhadap kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi salah satunya menyampaikan Laporan realisasi investasi atau Laporan Kegiatan Penanaman Modal melalui aplikasi OSS RBA.
3. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan SDM termasuk OPD teknis di dalam melakukan pengawasan perizinan berusaha berbasis risiko termasuk pemahaman mengenai pemberian penilaian kepatuhan pelaku usaha pada BAP Pengawasan sesuai sektornya masing-masing.
4. Melaksanakan pembinaan baik dalam bentuk bimbingan teknis dan pendampingan langsung kepada para Pelaku Usaha yang menjadi target prioritas realisasi investasi serta Pelaku Usaha yang belum pernah menyampaikan pelaporan realisasi investasinya pada form LKPM elektronik melalui aplikasi OSS RBA.
5. Melakukan koordinasi lebih lanjut kepada DPMPTSP Provinsi atau Kementerian Investasi terkait adanya permasalahan yang dihadapi perusahaan yang berlokasi proyek di wilayah Kabupaten Kubu Raya sesuai kewenangannya.